



## Sugianto, 15 Tahun Jajakan Surat Kabar di Jalanan Jogja Di HP Marak Hoaks, Yakin Orang Kembali Baca Koran

Seorang pria berusia 50-an tahun duduk tidak jauh dari Tugu Golong Giling, Kota Jogja. Tepatnya di trotoar sebelah timur, seberang kantor BKD DIJ di Jalan Jenderal Sudirman Jogja.

WULAN YANUARWATI, *Jogja, Radar Jogja*

**ADALAH** Sugianto, warga Gondolayu, Gowongan, Kota Jogja, ini sudah 15 tahun menjajakan koran. Tidak jauh dari tempatnya duduk di bawah pohon asem, berjejer koran lokal, nasional maupun majalah

► *Baca Di HP... Hal 7*



**UJUNG TOMBAK PENERBIT:** Wajah semringah Sugianto yang konsisten menjajakan koran selama 15 tahun.

## Di HP Marak Hoaks, Yakin Orang Kembali Baca Koran

*Sambungan dari hal 1*

"Ya, sudah 15 tahun saya berjualan koran. Saya dulu kerjanya di bangunan. Susah (gak ada proyek, *Red*) lalu jualan koran," ujarnya.

Awalnya dia memiliki kios kecil di utara Tugu Jogja. Namun karena ada penertiban di area pedestrian, maka dia menyesuaikan dengan bongkar pasang. Agar tidak melanggar aturan.

"Bukan pukul 7 pagi sampai 3 sore. Kalau *dhuhur* ditinggal dulu," tambahnya.

Seiring berjalannya waktu, dia mengaku pola jualan koran be-

rubah. Teknologi semakin canggih, berita diakses melalui gawai. Hal itu mempengaruhi penjualan koran. Semula bisa memperoleh ratusan ribu per hari, sekarang kisaran Rp 25 ribu sehari.

Dengan penghasilan segitu, tidak dipungkiri terkadang sulit membeli kebutuhan sehari-hari. Maka untuk memenuhi kebutuhan, dia dibantu anaknya yang sudah bekerja. Ditambah istrinya berjualan makanan kecil.

Kondisi itu membuat koran yang dibawa setiap hari harus dibawa pulang kembali. Bapak beranak tiga itu mengaku banyak

tumpukan koran di rumah.

Berjualan koran setiap hari, lantas membuat literasinya cukup tinggi. Sebab dia selalu membaca berita koran dan majalah yang dijajakan. Mulai dari isu politik hingga olahraga tidak pernah ketinggalan.

"Saya baca judulnya udah *ngerti*. Judul dan paragraf dua. Mengenai pemilu juga. Baca semua koran. Iya banyak tahu," jelasnya.

Salah satu koran nasional yang dia sukai adalah *Jawa Pos*. Berita olahraga menjadi favoritnya. Menurutnya, berita olahraga di *Jawa Pos* sangat *up to date* dan

tidak ketinggalan.

"*Jawa Pos* beritanya mendahului yang lain. Apalagi olahraganya, bagus," ujarnya sambil mengacungkan jempol.

Meskipun penghasilannya kecil, dia mengaku optimistis. Bahwa orang akan tetap baca koran, meskipun tidak banyak. Menurutnya, ada saatnya orang lelah dengan berita online yang begitu cepat dan kadangkala tidak benar atau hoks.

"Balik ke koran lagi, karena banyak berita *ga* tentu yang di HP. Saya *pengen* orang baca lagi," ujarnya. (**laz/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Mei 2024

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005